



ENHANCING JAVANESE SPEAKING SKILLS IN FIRST GRADE STUDENTS THROUGH SERIES PICTURE MEDIA: A STUDY IN INDONESIAN PRIMARY EDUCATION

Siti Sulasiah, Juhji, Hasbullah*

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia.

* Corresponding E-mail: hasbullah@uin.banten.ac.id

Abstract

This study aims to investigate the effectiveness of series picture media in enhancing Javanese Serang speaking skills among first-grade students at SDIT Bina Insan. To achieve this, a qualitative research method was employed, involving observations and interviews with both students and teachers to gather comprehensive data on the media's impact and effectiveness. The results indicate a significant improvement in students' speaking abilities in Javanese Serang, as well as an increased interest in Javanese language lessons. The series picture media, characterized by its vibrant and varied images, effectively engaged students and contributed to a more interactive and enjoyable learning experience. The study concludes that series picture media is a valuable educational resource for enhancing language acquisition and fostering enthusiasm for learning among young students. Based on these findings, it is recommended that educators integrate series picture media into their curriculum to support language development and maintain high levels of student engagement.

Keywords: *Picture Media, Javanese Serang, Language Acquisition*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki efektivitas media gambar seri dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Jawa Serang di antara siswa kelas satu di SDIT Bina Insan. Untuk mencapai tujuan ini, metode penelitian kualitatif digunakan, yang melibatkan observasi dan wawancara dengan siswa dan guru untuk mengumpulkan data yang komprehensif tentang dampak dan efektivitas media. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berbicara siswa dalam bahasa Jawa Serang, serta peningkatan minat terhadap pelajaran bahasa Jawa. Media gambar seri, yang ditandai dengan gambar-gambarnya yang hidup dan bervariasi, secara efektif melibatkan siswa dan berkontribusi pada pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media gambar seri merupakan sumber daya pendidikan yang berharga untuk meningkatkan penguasaan bahasa dan menumbuhkan antusiasme belajar di kalangan siswa. Berdasarkan temuan ini, disarankan

agar para pendidik mengintegrasikan media gambar seri ke dalam kurikulum mereka untuk mendukung pengembangan bahasa dan mempertahankan tingkat keterlibatan siswa yang tinggi.

Kata Kunci: *Media Gambar Seri, Bahasa Jawa Serang, Pemerolehan Bahasa.*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan bahasa daerah, khususnya Bahasa Jawa, memiliki peran penting dalam pelestarian budaya dan identitas local (Nurmasari et al., 2017; Nurapriani et al., 2019). Dalam konteks ini, keterampilan berbicara menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan, terutama pada siswa kelas I SD yang sedang dalam tahap awal pembelajaran (Rosidah, 2019). Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara adalah melalui media gambar seri, yang dapat membantu siswa memahami dan mengingat kosakata serta struktur kalimat dengan lebih baik. Namun, media gambar seri juga perlu diintegrasikan dengan pendekatan yang interaktif agar siswa lebih termotivasi dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Pada tahun 2015, pemerintah provinsi Banten mengamankan inklusi Bahasa Jawa Serang Alus sebagai mata pelajaran muatan lokal di sekolah-sekolah dasar di seluruh wilayah Banten. Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan kemahiran siswa dalam varian formal bahasa Jawa. Namun, kebijakan ini juga menimbulkan tantangan bagi para pendidik yang mungkin kurang memiliki kefasihan yang memadai atau metode pengajaran yang inovatif. Menanggapi hal tersebut, penelitian ini mengeksplorasi penerapan media gambar seri sebagai alat pedagogis untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jawa di antara siswa kelas satu di SDIT Bina Insan.

Permasalahan utama dalam pembelajaran bahasa daerah, khususnya bahasa Jawa Serang adalah kurangnya minat siswa dan keterbatasan sumber daya pengajaran yang tersedia (Maruti, 2015). Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan strategi yang inovatif dan menarik dalam penggunaan media gambar seri, seperti menggabungkannya dengan permainan bahasa atau aktivitas kelompok yang dapat meningkatkan partisipasi siswa.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media yang menarik dapat meningkatkan motivasi siswa, sehingga mereka lebih antusias dalam belajar bahasa

daerah. Selain itu, kolaborasi antara guru dan siswa dalam menciptakan materi ajar berbasis gambar seri juga dapat memperkuat pemahaman dan keterampilan berbicara siswa. Namun, penelitian mereka belum sepenuhnya mengeksplorasi dampak jangka panjang dari metode ini terhadap kemampuan berbahasa siswa, sehingga diperlukan studi lebih lanjut untuk menilai efektivitasnya dalam konteks yang lebih luas.

Berdasarkan uraian di atas, penting untuk merancang penelitian yang dapat mengukur perkembangan kemampuan berbahasa siswa secara sistematis dan menyeluruh, serta mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi hasil belajar mereka. Karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki efektivitas media gambar seri dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Jawa Serang di antara siswa kelas satu di SDIT Bina Insan.

II. LITERATUR REVIEW

Media Gambar Seri dalam Pembelajaran Bahasa

Gambar seri adalah sebuah media pembelajaran yang terdiri dari rangkaian gambar yang disusun secara berurutan untuk menggambarkan suatu proses atau cerita. Menurut Wright (1994), gambar seri dapat membantu siswa memahami urutan kejadian atau peristiwa dalam sebuah cerita, yang memungkinkan mereka untuk mengungkapkan ide atau pikiran secara lebih terstruktur. Dalam konteks pembelajaran bahasa, media gambar seri dapat menjadi alat yang efektif untuk merangsang kemampuan berbicara siswa, karena siswa akan diminta untuk menjelaskan gambar-gambar tersebut dalam urutan yang logis. Hal ini memaksa siswa untuk berpikir secara kreatif dan sistematis.

Pada penelitian oleh Darmawati (2015), ditemukan bahwa penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa, terutama dalam hal pengorganisasian ide dan menyampaikan informasi dengan lebih jelas. Media ini tidak hanya memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, tetapi juga dapat meningkatkan motivasi belajar mereka karena sifatnya yang menarik dan mudah dipahami.

Penerapan Media Gambar Seri dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Serang (Jaseng)

Bahasa Jawa Serang (Jaseng), sebagai salah satu dialek dari Bahasa Jawa yang digunakan di daerah Serang, Banten, memiliki tantangan tersendiri dalam pembelajarannya,

khususnya di kalangan siswa yang masih berusia muda. Menurut Sutrisno (2013), kemampuan berbicara dalam bahasa daerah, seperti Jaseng, sering kali terkendala oleh kurangnya exposure dan kesempatan untuk menggunakan bahasa tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang menarik dan interaktif sangat diperlukan untuk meningkatkan keterampilan berbicara dalam bahasa tersebut.

Penelitian oleh Rohmah (2018) menunjukkan bahwa media gambar seri sangat efektif dalam membantu siswa mempelajari bahasa daerah karena memberikan konteks yang jelas dan visual, sehingga siswa dapat lebih mudah mengingat kosakata dan struktur kalimat dalam bahasa tersebut. Dalam konteks Bahasa Jawa Serang, penggunaan gambar seri memungkinkan siswa untuk memahami berbagai situasi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kemampuan berbicara mereka dalam bahasa Jawa Serang.

Keunggulan Penggunaan Media Gambar Seri

Beberapa keunggulan penggunaan media gambar seri dalam pembelajaran bahasa, seperti yang ditunjukkan dalam studi Prasetyo (2016), antara lain adalah: 1) Visualisasi yang Membantu Pemahaman: Gambar seri memberikan gambaran yang jelas tentang situasi atau kejadian tertentu, yang dapat membantu siswa untuk mengingat dan menghubungkan kosakata dengan konteks yang relevan. 2) Aktivitas Berbicara yang Berstruktur: Gambar seri menuntut siswa untuk menyusun cerita atau menjelaskan urutan gambar, yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara mereka, termasuk kemampuan untuk menggunakan kalimat yang lebih kompleks. 3) Peningkatan Partisipasi Siswa: Penggunaan gambar seri dapat merangsang partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Hal ini karena media ini cenderung lebih menarik dibandingkan dengan metode pengajaran konvensional yang hanya mengandalkan teks atau ceramah.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini bertempat di SDIT Bina Insan yang beralamat Kp. Curug Bonteng, Ds. Kramat Jati RT/RW 007/004 Kec. Kragilan, Kab. Serang, Prov. Banten. Penulis melakukan penelitian ini sesuai dengan anjuran metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bersifat penemuan dan dapat diartikan dengan konteks keutuhan dan alamiah.

Penelitian kualitatif biasanya dijelaskan dengan cara deskripsi adapun tujuan penelitian ini untuk memperoleh data empiris yang digunakan untuk memperluas, merumuskan dan memecahkan persoalan dalam kehidupan (Sudaryono, 2016).

Penelitian kualitatif dirancang tidak terlalu mengingat, tidak ketat, dengan begitu pada pelaksanaannya penelitian ini bisa saja mengalami perubahan dari yang telah dirancang. Hal seperti ini bisa terjadi apabila perencanaan ternyata tidak sesuai dengan yang ditemui di lapangan. Meskipun begitu dalam sebuah penelitian harus merancang langkah-langkah pada kegiatan penelitian tersebut. Sumber data dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya ialah data tambahan berupa dokumen atau sumber data tertulis, foto, dan statistik (Ahmad, 2018).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tiga tahapan yang dilakukan penulis yaitu:

- 1) Observasi. Observasi ini bertujuan agar penulis bisa mengamati dan mengetahui kenyataan yang terjadi didalam objek penelitian, yaitu melihat dan mengamati pelaksanaan pembelajaran Bahasa Jawa Serang berlangsung, dan bagaimana kualitas media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan berbicara dalam Bahasa Jawa Serangdari Banten. Observasi ini dilakukan di SDIT Bina Insan Kec. Kragilan, Kab. Serang.
- 2) Wawancara. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang penerapan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Jawa Serang pada siswa kelas I di SDIT Bina Insan Kp.Cerbonteng Kec.Kragilan Kab.Serang. Wawancara ini bertujuan juga untuk menggali data tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Jawa Serang berlangsung, dan bagaimana kualitas media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan berbicara dalam Bahasa Jawa Serang pada siswa kelas I di SDIT Bina Insan Kp.Cerbonteng Kec.Kragilan Kab.Serang. Adapun yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Bahasa Jawa Serang, wali kelas I SDIT Bina Insan, Kepala Sekolah SDIT Bina Insan, dan salah satu siswa kelas I SDIT Bina Insan.
- 3) Dokumentasi. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian yang dapat diperoleh melalui dari arsip administrasi yang ada di SDIT Bina

Insan Kp.Cerbonteng Kec.Kragilan Kab.Serang. Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi dan wawancara. Dalam prakteknya kedua ini metode tersebut dapat digunakan secara bersama-sama, artinya sambil wawancara juga melakukan observasi atau sebaliknya (Sugiyono, 2013).

Teknik analisis data merupakan bagian penting dalam menganalisis sebuah penelitian, berikut adalah tahapan-tahapan teknik analisis data sebagai berikut:

- a. Reduksi Data. Reduksi data yang dilakukan oleh peneliti ini akan memfokuskan pada pelaksanaan pembelajaran Bahasa Jawa Serang, Penerapan Media Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Dalam Bahasa Jawa Serang pada siswa kelas I, dan bagaimana kualitas gambar seri untuk meningkatkan kemampuan berbicara dalam Bahasa Jawa Serang pada siswa kelas I di SDIT Bina Insan Kec.Kragilan Kab.Serang.
- b. Penyajian Data (*Display Data*).Penjelasan dalam penelitian ini ialah pengklasifikasian dan identitas data mengenai pelaksanaan pembelajaran Bahasa Jawa Serang dengan menerapkan Media Gambar Seri, dan bagaimana kualitas gambar seri untuk meningkatkan kemampuan berbicara dalam Bahasa Jawa Serang untuk siswa kelas I di SDIT Bina Insan Kp. Curug Bonteng Kec.Kragilan Kab.Serang-Banten.
- c. Penarikan Kesimpulan. Kesimpulan ditarik sesuai dengan sajian data dengan tujuan untuk mendapatkan kesimpulan terkait menerapkan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan berbicara dalam Bahasa Jawa Serang pada siswa kelas I di SDIT Bina Insan Kp.Curug Bonteng Ds. Kramat Jati Kec.Kragilan Kab.Serang-Banten (Wijaya, 2020).

IV. PEMBAHASAN

Penerapan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Dalam Bahasa Jawa Serang (Jaseng) Pada Siswa Kelas I Di SDIT Bina Insan Kecamatan Kragilan

a. Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini guru telah menyusun perencanaan pembelajaran dengan baik. Dalam menyusun perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku, guru menjadikan silabus sebagai rujukan dalam pembuatan RPP (rencana

pelaksanaan pembelajaran).

b. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan Bahasa Jawa Serang, terbagi menjadi tiga kegiatan yaitu:

- 1) Kegiatan awal atau pendahuluan biasanya diisin dengan memulai berdo'a dan mengabsensi siswa sebelum memulai pelajaran berlangsung. Sesudah mengecek kehadiran siswa guru juga mengawali dengan pemberian motivasi serta penjelasan awal terkait dengan topik pelajaran yang akan dijelaskan pada kelas saat itu.
- 2) Kegiatan inti. Pada tahapan ini memulai kegiatan belajar mengajar dengan penerapan media gambar seri untuk memudahkan guru dalam menyampaikan pelajaran tersebut. Guru akan menjelaskan terkait gambar seri media yang digunakan dalam penyampaian materi Bahasa Jawa Serang. Biasanya kegiatan belajar ini tidak hanya dijelaskan atau penyampaian teori saja tetapi ada praktik langsung yang dilakukan oleh murid di kelas dengan cara dibuat kelompok oleh guru agar komunikasi menggunakan Bahasa Jawa Serang dapat terimplementasi dengan baik.
- 3) Kegiatan akhir atau penutup, pada tahap ini peneliti dan peserta didik mengulas kembali materi yang telah dikerjakan serta memberikan penilaian pada kelompok-kelompok yang telah mengerjakan tugas dengan baik. Penilaian bisa berupa bintang atau skor dan dilakukan secara berulang-ulang sampai murid tersebut mahir berbahasa Jawa Serang. Pada akhir penutup mata pelajaran yaitu dengan membaca doa bersama-sama dan pamit pulang.

c. Tahap Evaluasi

Pada saat tahap evaluasi pembelajaran, guru mengulas kembali materi pelajaran secara bersama-sama dengan peserta didik dan memberikan pertanyaan secara lisan terkait dengan materi pelajaran yang telah dipelajari. Dengan adanya tahap evaluasi ini maka guru akan mengetahui sejauh mana peserta didik dapat memahami materi pelajaran dengan menggunakan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan berbicara dalam Bahasa Jawa Serang dan tindak lanjut seperti apa yang akan dilakukan. Pada tahap ini, guru juga dapat mengetahui kekurangan serta kelebihan dalam proses kegiatan pembelajaran sehingga guru dapat menjadikan hal tersebut menjadi patokan agar lebih baik lagi.

Kualitas Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Dalam Bahasa Jawa Serang (Jaseng) Pada Siswa Kelas I Di SDIT Bina Insan Kecamatan Kragilan Kabupaten Serang

Peneliti menemukan bahwasannya kualitas media gambar seri sangat baik diterapkan sebagai media pembelajaran karena dapat meningkatkan kemampuan siswa dari segi keaktifan siswa, fokus, cara berpikir siswa, rasa ingin tahu dan ketekunan siswa. Peneliti menemukan bahwasanya pada siswa kelas I ini sangat cocok menggunakan media gambar seri, karena anak-anak kelas I masih ingin belajar sambil bermain, jika menggunakan gambar seri anak-anak akan menjadi lebih semangat dan mudah faham. Media gambar seri ini cocok dalam semua mata pelajaran tetapi harus seduai dengan materinya. Salah satu mata pelajarannya Bahasa Jawa Serang, mungkin Bahasa ini tidak asing lagi bagi siswa-siswi SDIT Bina Insan karena anak-anak disitu asli pribumi.

Penerapan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan berbicara dalam Bahasa Jawa Serang pada siswa kelas I di SDIT Bina Insan Kecamatan Kragilan

Penerapan media gambar seri sangat cocok disemua mata pelajaran, salah satunya pada mata pelajaran Bahasa Jawa Serang. Mata pelajaran Bahasa Jawa Serang merupakan salah satu mata pelajaran muatan lokal yang wajib diterapkan disemua sekolah diprovinsi Banten. Bahasa Jawa Serang yaitu Bahasa asli dari Banten. Bahasa Jawa Serang sendiri ada dua versi, pertama Bahasa Jawa Serang alus/Babasan, kedua Bahasa Jawa Serang kasar. Kedua bahasa tersebut memiliki perbedaan dalam pengucapannya. Adapun langkah-langkah dalam penerapan gambar seri ini adalah:

a. Perencanaan Pembelajaran

Pada bagian ini biasanya guru mempersiapkan silabus, program tahunan (PROTA), program semester (PROSEM), dan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pada awal tahun ajaran baru, guru telah merancang sebaik mungkin suatu konsep RPP dan konsep pengembangan pembelajaran Bahasa Jawa Serang.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Untuk menjalankan pelaksanaan pembelajaran ini dibuat dengan tiga langkah seperti yang telah dijelaskan diatas yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan

penutup.

c. Evaluasi Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran selesai, peneliti dan guru Bahasa Jawa Serang melakukan evaluasi dengan mengulas kembali materi pelajaran yang telah dikerjakan oleh peserta didik secara bersama-sama, selain itu guru juga menanyakan secara lisan dengan mengulang kembali hal-hal yang terkait dengan pembelajaran. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mampu memahami materi pelajaran Bahasa Jawa Serang dan adakah manfaatnya bagi peserta didik setelah menerapkan media gambar seri.

Kualitas Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Dalam Bahasa Jawa Serang Pada Siswa Kelas I Di SDIT Bina Insan

Kualitas media pembelajaran juga sangat penting dalam proses pembelajaran, dan penggunaan media yang tepat adalah salah satu tercapainya tujuan pembelajaran. Kualitas media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan berbicara dalam Bahasa Jawa Serang pada siswa kelas I di SDIT Bina Insan, kualitasnya sangat baik bagi siswa karena dapat membuat siswa lebih kreatif, dapat mencerna gambar-gambar yang disampaikan, dan tujuan pembelajarannya tercapai.

Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Jawa Serang Pada Siswa Kelas I Di SDIT Bina Insan Kecamatan Kragilan Kabupaten Serang

1. Faktor Pendukung

Faktor pendukungnya adalah sarana dan prasarana yang ada disekolah, selain itu faktor pendukung penerapan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan berbicara dalam Bahasa Jawa Serang pada siswa kelas I di SDIT Bina Insan juga terletak pada peserta didik itu sendiri, hal ini dikarenakan apabila peserta didik aktif maka penerapan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan berbicara dalam Bahasa Jawa Serang ini sangat bagus untuk diterapkan dalam proses pembelajaran karena dengan metode ini peserta didik akan lebih termotivasi dan semangat serta mampu berfikir lebih kritis dan lebih luas karena metode ini lebih berfokus terhadap peserta

didik.

2. Faktor Penghambat

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa hambatan-hambatan yang terjadi di SDIT Bina Insan Kecamatan Kragilan Kabupaten Serang pada Kelas I pada saat pembelajaran Bahasa Jawa Serang dengan menggunakan media gambar seri antara lain:

- a. Sebagian guru masih menggunakan media pembelajaran yang monoton dengan persiapan yang kurang matang sehingga saat pembelajaran berlangsung menjadi kurang kondusif.
- b. Waktu pembelajaran yang sangat terbatas sehingga untuk menerapkan media pembelajaran yang lebih kreatif dan tidak monoton sulit untuk diterapkan.
- c. Peserta didik yang terkadang malas-malasan ketika pembelajaran sehingga terkadang apa yang ditugaskan oleh guru tidak dilaksanakan.
- d. Bagi anak yang kurang aktif serta tidak suka belajar secara mandiri bisa menjadi beban tersendiri bagi dirinya.
- e. Ada beberapa anak yang bukan asli pribumi, yang kesulitan dalam mengikuti pelajaran Bahasa Jawa Serang.

V. KESIMPULAN

Sesuai dengan penelitian diatas bahwa hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media gambar seri dalam pelajaran Bahasa Jawa Serang ada peningkatan, yaitu banyaknya kosa kata yang anak-anak tahu, minat belajar Bahasa Jawa Serang menjadi meningkat, anak-anak yang bukan asli pribumi menjadi tahu, anak-anak dapat menerapkannya didalam kelas, anak-anak menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Jawa Serang. Kualitas media seri pun sangat bagus, anak-anak menjadi cepat tanggap dan suasana kelas menjadi hidup, pembuatan gambar seri pun sangat mudah bagi guru. Maka dapat disimpulkan dengan menggunakan media gambar seri dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berbicara serta penyampaian Bahasa Jawa Serang pada siswa kelas I di SDIT Bina Insan Kec. Kragilan Kab. Serang-Banten.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, R. 2018. Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 17 (33), 81–95.

- Arsyad, A. 2014. *Media Pembelajaran. rev. ed.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Falah, F. 2018. Pengembangan media big book berbahasa Jawa babasan Banten bagi anak usia 5-6 tahun (Pengembangan Model di PAUD Taman Yuniur, Kota Cilegon, Banten). *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 5 (2), 103–112.
- Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., Rahmat, A., Masdiana, M., & Indra, I. 2021. *Media Pembelajaran*. Tahta media group.
- Ibda, H. 2019. *Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut Untuk Mahasiswa: Dilengkapi Caturtunggal Keterampilan Berbahasa*. CV. Pilar Nusantara.
- Madyawati, L. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Kencana.
- Maruti, E. S. 2015. *Pembelajaran Bahasa Jawa Di Sekolah Dasar*. CV. Ae Media Grafika.
- Matondang, Z., Djulia, E., Sriadhi, S., & Simarmata, J. 2019. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yayasan Kita Menulis.
- Nurapriani, R., Yanuarsari, R., Ruswandi, A., Muchtar, H., & Hakim, L. 2019. Indonesian Vocabulary Learning for Early Childhood Using Paper Puppet Media. In *Proceedings of the 1st International Conference on Science and Technology for an Internet of Things, 20 October 2018, Yogyakarta, Indonesia*. <https://www.doi.org/10.4108/EAI.19-10-2018.2281317>
- Nurfadhillah, S. 2021. *Media Pembelajaran: Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Nurmasari, L., Subiyantoro, S., & Fadhilah, S. 2017. Primary school students' barriers on learning Javanese Language: a case study in Central Java, Indonesia. In *International Conference on Teacher Training and Education 2017 (ICTTE 2017)* (pp. 905-913). Atlantis Press. <https://www.doi.org/10.2991/ICTTE-17.2017.103>
- Prastiyo, F. (2019). *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Kooperatif Jigsaw Pada Materi Pecahan Di Kelas V SDN Sepanjang 2*. CV Kekata Group.
- Rahadini, A. A., Kurwidaria, F., & Wijayanti, K. D. 2019. The Application of Innovative Puppet Paper Media as a Strategy to Increase the Success of Javanese Language

- Learning. In *Third International Conference of Arts, Language and Culture (ICALC 2018)* (pp. 314-319). Atlantis Press. <https://www.doi.org/10.2991/ICALC-18.2019.45>
- Rosidah, A. 2019. Improving the Speaking Ability Through Role Playing Model in Learning Indonesian Language. *Proceedings of the ICECRS*, 2(1), 69-74. <https://www.doi.org/10.21070/PICECRS.V2I1.2386>
- Sudaryono, S. 2016. Metode Penelitian Pendidikan. *Jakarta: Kencana*.
- Sugiyono, D. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Sumiharsono, R., & Hasanah, H. 2017. *Media Pembelajaran: Buku Bacaan Wajib Dosen, Guru Dan Calon Pendidik*. Pustaka Abadi.
- Suryadi, A. 2020. *Teknologi Dan Media Pembelajaran Jilid I*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Wijaya, H. 2020. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Yaumi, M. 2018. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Prenada Media.